

Implementasi Fungsi Organisasi Melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

Popi Erpina ¹⁾; Lola Anma sari ²⁾; Dea Susita Amanda ³⁾; Emi Pebriani ⁴⁾; Tuti Rohani ⁵⁾; Darmawansyah ⁶⁾; Danur Azissah ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail; ¹ popierpina11@gmail.com ; ² lolaanmasari@gmail.com ; ³ deasusitaamanda@gmail.com ; ⁴ emipebriani.unived@gmail.com.ac.id ; ⁵ tuti.rohani.unived@gmail.com ; ⁶ d.azissah@unived.ac.id

Received [03-01-2025]

Revised [10-02-2025]

Accepted [13-02-2025]

Abstract. The Implementation of organizational functions through community empowerment activities in the utilization of natural resources to improve environmental health in Sumber Sari Village, Kabawetan District, Kepahiang Regency, is a program aimed at increasing residents' awareness in sorting waste in an easy and structured way. Waste segregation is important to reduce the volume of waste that pollutes the environment and facilitate the recycling process. According to research conducted by Pratiwi (2020), sorting organic and non-organic waste can help reduce negative impacts on the environment and provide benefits in more efficient waste management. Through this program, residents are invited to actively participate in maintaining the cleanliness of their environment, starting from sorting waste at home to disposing of it in the bins provided. Objective: To increase community awareness and participation in wise and sustainable waste management to create a clean, healthy, and environmentally friendly environment. Methods: This community service was carried out in Sumber Sari Kebawetan village. The subjects of the service are mothers who are members of the Sumber Sari Village group with a total of 20 participants This service activity is the distribution of organic and non-organic waste boxes with the Head of Sumber Sari Village. Results and Discussion: From the results of observations after the installation of garbage cans, there was a change in the habits of the community

Keywords: *Hypertension, Education, Health.*

Abstrak. lingkungan di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, adalah sebuah program bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga dalam memilah sampah dengan cara yang mudah dan terstruktur. Pemilahan sampah ini penting untuk mengurangi volume sampah yang mencemari lingkungan dan memudahkan proses daur ulang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), pemilahan sampah organik dan non-organik dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan manfaat dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien. Melalui program ini, warga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka, mulai dari memilah sampah di rumah hingga membuangnya pada tempat yang sudah disediakan. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Sumber Sari Kebawetan . Subyek pengabdian adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Desa Sumber Sari dengan jumlah peserta 20 orang Kegiatan pengabdian ini adalah pembagian kotak sampah organik dan non organik bersama Bapak Kepala Desa Sumber Sari. Dari hasil observasi setelah pemasangan tong sampah, terjadi perubahan kebiasaan masyarakat

dalam membuang sampah. Warga mulai memilah sampah sesuai jenisnya, dan lingkungan Dusun 3 terlihat lebih bersih dibandingkan sebelumnya. Jika sebelumnya banyak ditemukan sampah berserakan di sekitar jalanan dan pekarangan rumah, kini sebagian besar warga telah memanfaatkan tong sampah yang tersedia.

Kata Kunci: *Hipertensi, Pendidikan, Kesehatan.*

PENDAHULUAN

Program GOKIL (Gerakan Organik dan Non-Organik) di Dusun 3, Desa Sumber Sari, adalah sebuah program bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga dalam memilah sampah dengan cara yang mudah dan terstruktur. Pemilahan sampah ini penting untuk mengurangi volume sampah yang mencemari lingkungan dan memudahkan proses daur ulang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), pemilahan sampah organik dan non-organik dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan manfaat dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien. Melalui program ini, warga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka, mulai dari memilah sampah di rumah hingga membuangnya pada tempat yang sudah disediakan. Sosialisasi yang dilakukan dalam program GOKIL juga sangat penting untuk memastikan bahwa warga memahami cara pemilahan sampah yang benar. Sebagai contoh, sampah organik seperti sisa makanan dan dedaunan dapat dikomposkan, sedangkan sampah non-organik seperti plastik dan kaca perlu dipisahkan untuk daur ulang. Menurut penelitian oleh Hadi (2019), penyuluhan yang efektif akan meningkatkan pemahaman masyarakat dan mengubah kebiasaan mereka dalam mengelola sampah. Oleh karena itu, program ini tidak hanya melibatkan pembuatan tong sampah terpilah, tetapi juga edukasi yang berkelanjutan agar warga sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Keberhasilan program GOKIL juga sangat bergantung pada pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Mengutip dari Suryanto (2021), program-program berbasis masyarakat akan lebih berhasil apabila ada tindak lanjut dan pengawasan dari pihak terkait untuk memastikan bahwa partisipasi warga tetap terjaga. Oleh karena itu, program GOKIL diharapkan dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari di Dusun 3, yang tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga mengedukasi warga untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan mereka.

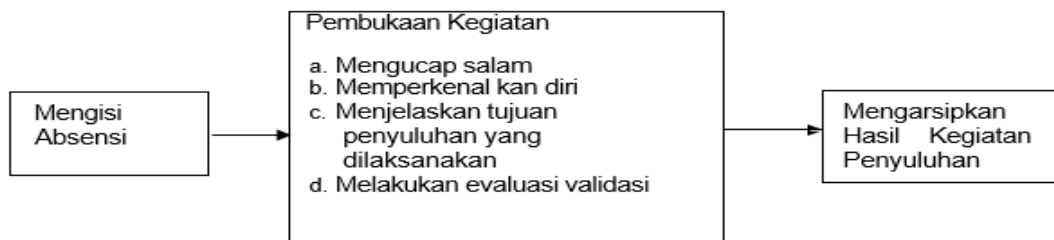
METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilakukan di desa dimana desa ini tempat mahasiswa/i melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu. Sasarannya adalah Masyarakat Sumber Sari Dusun III Dari hasil pengkajian didapat kan masalah pada kurangnya kedipsiplinan masyarakat dalam membuang sampah dengan baik, kemudian melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan dengan memberikan edukasi cara memilah sampah organik dan non organik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2025 sampai 31 Januari 2025. Kegiatan Gokil ini di laksanakan pada tanggal 23 Januari 2025 Pada jam 17:00 Wib diposko Kelompok 1, Kecamatan kabawetan, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah organik dan non- organik melalui pembuatan tempat sampah warga dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

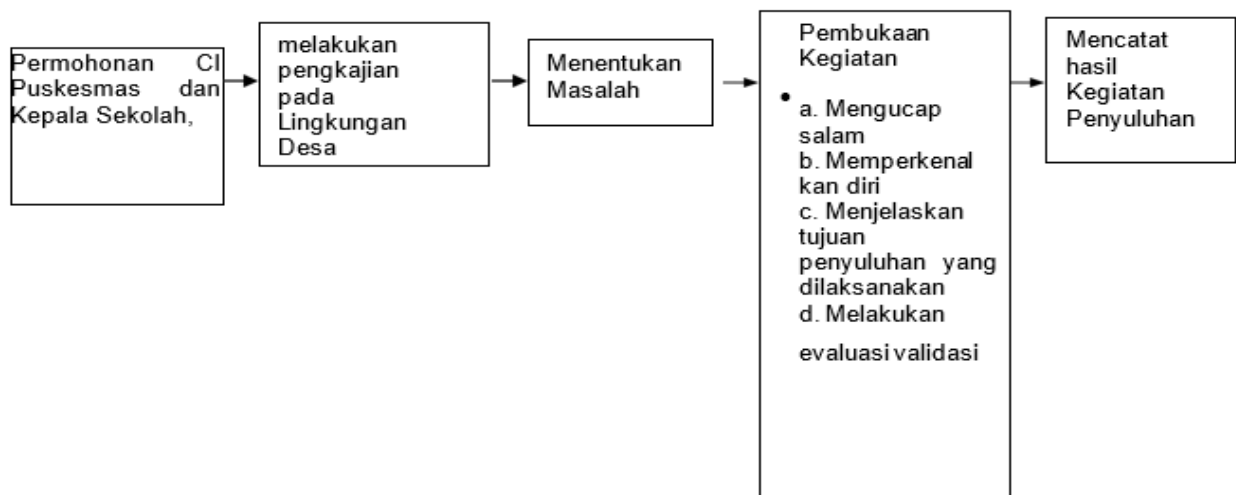
1. Home Visit dan Edukasi

Melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah warga saat penempatan tempat sampah untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya pemilahan sampah. Pada saat yang sama, memberikan materi edukasi mengenai cara memilah sampah dengan benar dan menjelaskan manfaat pengelolaan sampah yang tepat

2. Penyebaran dan Penempatan Tempat Sampah
Membuat dan mendistribusikan tempat sampah yang berbeda untuk sampah organik dan non-organik di lokasi strategis, seperti di setiap rumah atau area publik. Menandai tempat sampah dengan label yang jelas agar warga mudah mengenali fungsinya.
3. Pelatihan Pengolahan Sampah Organik
Mengadakan pelatihan cara mengolah sampah organik, seperti membuat kompos atau memanfaatkannya untuk kebun rumah tangga. Memberikan contoh langsung tentang pembuatan kompos untuk mendorong warga berpartisipasi.
4. Monitoring dan Evaluasi
Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tempat sampah digunakan sesuai fungsinya dan untuk mengevaluasi partisipasi warga dalam memilah sampah. Mengadakan diskusi atau feedback session dengan warga untuk mendengar masukan dan kendala yang dihadapi
5. Penguatan Melalui Penghargaan dan Insentif
Memberikan penghargaan atau insentif kepada warga yang konsisten dalam memilah dan mengelola sampah dengan baik. Menyediakan fasilitas tambahan, seperti pelatihan lanjutan atau sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif.
6. Kampanye Berkelanjutan
Melakukan kampanye secara rutin untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, melalui media sosial, poster, atau acara-acara komunitas.



Gambar 1. Alur Aktivitas Gerakan Organik dan Non Organik Lestari (GOKIL)



Gambar 2. Skema Kegiatan Gerakan Organik dan Non Organik Lestari (GOKIL)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi setelah pemasangan tong sampah, terjadi perubahan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah. Warga mulai memilah sampah sesuai jenisnya, dan lingkungan Dusun III terlihat lebih bersih dibandingkan sebelumnya. Jika sebelumnya banyak ditemukan sampah berserakan di sekitar jalanan dan pekarangan rumah, kini sebagian besar warga telah memanfaatkan tong sampah yang tersedia.

Kegiatan Gerakan Organik dan Non Organik Lestari pelaksanaan kegiatan Gerakan Organik dan Non Organik Lestari ini dilaksanakan di dusun III desa sumber sari, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang menggunakan berupa dokumen diantaranya:

1. Lembar Leafleat
2. Lembar Absensi
3. Dokumentasi kegiatan
4. Berita Acara

Hasil setelah Gerakan Organik dan Non Organik Lestari (GOKIL) adalah sebagai berikut: Program GOKIL (Gerakan Organik dan Non-Organik Lestari) yang dilaksanakan di Dusun 3, Desa Sumber Sari, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah melalui pembuatan dan penyediaan tong sampah terpilah. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan warga setempat, perangkat desa, serta mahasiswa KKN dalam proses pembuatan dan pemasangan tong sampah.

Sebanyak 6 tong sampah telah berhasil dibuat dan ditempatkan di lokasi strategis di Dusun 3. Setiap tong sampah terbagi menjadi dua jenis, yaitu untuk sampah organik (sisa makanan, daun kering, dan bahan mudah terurai) dan sampah non-organik (plastik, kaleng, dan bahan sulit terurai). Selain pembuatan tong sampah, program ini juga mencakup sosialisasi kepada warga mengenai pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap kebersihan lingkungan. Edukasi diberikan kepada ibu rumah tangga dan anak-anak sekolah agar mereka terbiasa membuang sampah dengan benar sesuai kategori yang tersedia

Penyelesaian Masalah

Program GOKIL (Gerakan Organik dan Non-Organik) hadir untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah ini. Melalui pembuatan tong sampah terpilah, program ini bertujuan untuk mendisiplinkan warga dalam memilah sampah organik dan non-organik dengan cara yang lebih mudah dan efisien. Tong sampah yang akan dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu untuk sampah organik dan non-organik.

Dengan adanya tong sampah terpilah, warga akan lebih mudah untuk memisahkan sampah yang bisa terurai secara alami, seperti sisa makanan dan dedaunan, dari sampah yang tidak bisa terurai, seperti plastik dan kertas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka.

Selain itu, program ini juga akan disertai dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya bagi lingkungan. Warga akan diberikan pemahaman tentang cara yang tepat dalam memilah sampah agar tidak tercampur dan dapat dikelola dengan baik. Pemasangan tong sampah terpilah di titik-titik strategis di Dusun 3 juga menjadi langkah konkret dalam mendukung kelancaran program ini.

Dengan adanya program GOKIL, diharapkan warga dapat lebih disiplin dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan lingkungan mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan nyaman untuk ditinggali, serta membangun kesadaran jangka panjang dalam hal pengelolaan sampah.



Gambar 3. Kegiatan Gerakan Organik dan Non Organik Lestari (GOKIL)

SIMPULAN

Program GOKIL (Gerakan Organik dan Non-Organik) di Dusun 3, Desa Sumber Sari, adalah sebuah program bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga dalam memilah sampah dengan cara yang mudah dan terstruktur. Pemilahan sampah ini penting untuk mengurangi volume sampah yang mencemari lingkungan dan memudahkan proses daur ulang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), pemilahan sampah organik dan non-organik dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan manfaat dalam pengelolaan sampah yang lebih efisien. Melalui program ini, warga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka, mulai dari memilah sampah di rumah hingga membuangnya pada tempat yang sudah disediakan. Sosialisasi yang dilakukan dalam program GOKIL juga sangat penting untuk memastikan bahwa warga memahami cara pemilahan sampah yang benar. Sebagai contoh, sampah organik seperti sisa makanan dan dedaunan dapat dikomposkan, sedangkan sampah non-organik seperti plastik dan kaca perlu dipisahkan untuk daur ulang. Menurut penelitian oleh Hadi (2019), penyuluhan yang efektif akan meningkatkan pemahaman masyarakat dan mengubah kebiasaan mereka dalam mengelola sampah. Oleh karena itu, program ini tidak hanya melibatkan pembuatan tong sampah terpilah, tetapi juga edukasi yang berkelanjutan agar warga sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Keberhasilan program GOKIL juga sangat bergantung pada pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Mengutip dari Suryanto (2021), program-program berbasis masyarakat akan lebih berhasil apabila ada tindak lanjut dan pengawasan dari pihak terkait untuk memastikan bahwa partisipasi warga tetap terjaga. Oleh karena itu, program GOKIL diharapkan dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari di Dusun 3, yang tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga mengedukasi warga untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan mereka..

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2019). Penyuluhan dan Edukasi dalam Pengelolaan Sampah di Masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 15(2), 45-58.
- Pratiwi, E. (2020). Pentingnya Pemilahan Sampah dalam Menjaga Kebersihan dan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 8(1), 22-35.
- Suryanto, R. (2021). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Program Lingkungan. *Jurnal Sosial dan Pemberdayaan*, 11(3), 70-82.
- Kurniawati, I. (2019). Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Perkotaan. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam*, 14(4), 50-63.
- Rahmawati, A. (2021). Manfaat Pemilahan Sampah untuk Pengurangan Dampak Lingkungan. *Jurnal Pengelolaan Sampah*, 7(2), 44-56.
- Wijaya, H. (2020). Penyuluhan Sampah dan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaannya. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 19(1), 30-42.